

ABSTRAK

Sindy Aulia Rahmani. Peran Pembimbing Dalam Mendukung *Self-Esteem* Anak Binaan Di LPKA Kelas II Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya *self-esteem* anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung yang dipengaruhi oleh tekanan psikologis, keterbatasan dukungan sosial, serta stigma negatif selama menjalani masa pembinaan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya rasa percaya diri, kesulitan beradaptasi, serta hambatan dalam proses pembinaan dan reintegrasi sosial anak binaan. Dalam konteks ini, pembimbing memiliki posisi strategis sebagai figur pendamping yang berinteraksi langsung dengan anak binaan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembimbing dalam mendukung *self-esteem* anak binaan serta mengetahui hasil dukungan pembimbing terhadap *self-esteem* anak binaan di LPKA Kelas II Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori peran pembimbing menurut Kusumawardani yang mencakup peran sebagai motivator, fasilitator, dan komunikator, serta teori *self-esteem* menurut Stanley Coopersmith yang meliputi aspek *power*, *significance*, *virtue*, dan *competence*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Kepala Sub Seksi Pendidikan dan Bimbingan Kemasyarakatan sekaligus pembimbing, serta lima anak binaan di LPKA Kelas II Bandung. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembimbing memiliki peran penting dalam mendukung *self-esteem* anak binaan melalui perannya sebagai motivator, fasilitator, dan komunikator. Sebagai motivator, pembimbing memberikan dorongan dan semangat agar anak binaan memiliki keyakinan terhadap diri dan masa depannya. Sebagai fasilitator, pembimbing menyediakan ruang dan kesempatan bagi anak binaan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi diri melalui berbagai kegiatan pembinaan. Sebagai komunikator, pembimbing membangun hubungan yang terbuka, suportif, dan empatik sehingga anak binaan merasa diterima dan dihargai. Dukungan yang diberikan pembimbing tercermin dalam perkembangan *self-esteem* anak binaan pada aspek *power*, *significance*, *virtue*, dan *competence*, yang ditunjukkan melalui bertambahnya rasa percaya diri, kemampuan berinteraksi sosial, penerimaan diri, kepatuhan terhadap aturan, serta munculnya harapan masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: Peran Pembimbing, *Self-Esteem*, Anak Binaan, LPKA.